

Pemberdayaan Usaha Mikro Minuman Jamu Beras Kencur Melalui Pasar Digital di Ranuklindungan, Pasuruan

Rani Eka Wahyuni¹, Yudha Nurdian²

¹ Fakultas Hukum, Universitas Jember

² Fakultas Kedokteran, Universitas Jember

email: ¹raniekaw45@gmail.com, ²yudhanurdian78@gmail.com

Abstrak

Desa Ranuklindungan merupakan Desa Wisata yang terletak di Kecamatan Grati, Pasuruan, Jawa Timur. Masyarakat yang tinggal di desa tersebut sebagian bekerja sebagai wirausaha. Namun, permasalahan yang terjadi di Era Pandemi Covid 19 ini, masih banyak wirausaha yang belum mengenal adanya penjual melalui marketplace. Penjualan melalui marketplace ini biasanya hanya digunakan oleh Toko yang memproduksi besar saja. Namun, dalam hal ini wirausaha juga perlu adanya pengetahuan mengenai digital marketplace. Sehingga para wirausaha khususnya di Desa Ranuklindungan selain memperoleh ilmu juga akan mempermudah penjualan mereka. Dengan adanya KKN Back To Village Universitas Jember ini yang bertujuan memberikan pelatihan mengenai digital marketplace kepada wirausaha UMKM di Desa Ranuklindungan serta memberikan Inovasi baru terhadap produk dari wirausaha tersebut.

Kata Kunci: Wirausaha, Marketplace, Desa Ranuklindungan

Abstract

Ranuklindungan Village is a Tourism Village located in Grati District, Pasuruan, East Java. Some of the people living in the village work as entrepreneurs. However, the problems that occurred in the Covid 19 Pandemic Era, there are still many entrepreneurs who do not know about sellers through the marketplace. Sales through this marketplace are usually only used by stores with large production. However, in this case entrepreneur also needs knowledge about digital marketplace. So that entrepreneurs, especially in Ranuklindungan Village would also make their sales easier. With the KKN Back To Village University of Jember which aims to provide training on digital marketplaces to MSME entrepreneurs in Ranuklindungan Village as well as to provide new innovations for products from these entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurship, Marketplace, Ranuklindungan Village

I. PENDAHULUAN

Desa Ranuklindungan merupakan desa yang terletak di kecamatan Grati, kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Dilihat dari sisi geografis, desa Ranuklindungan, kecamatan Grati kabupaten Pasuruan memiliki sumber daya yang banyak menghidupi masyarakat yang bermukim disekitarnya. Sumber daya yang banyak dimanfaatkan masyarakat antara lain dari sektor pertanian, perikanan, peternakan,

wirausaha dan kini dari sektor pengembangan pariwisata alam danau Ranu Grati dan pariwisata berbasis lingkungan juga mulai dikembangkan oleh masyarakat desa tersebut. Potensi alam dan sumber daya manusia yang memadai menjadikan desa Ranuklindungan dicanangkan oleh pemerintah daerah kabupaten Pasuruan pada tahun 2012 sebagai Desa Wisata Ranuklindungan. Program ini sangat positif, karena potensi yang ada haruslah

dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah daerah melalui pemberdayaan masyarakat sekitar lingkungan guna mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada sebagai upaya penciptaan lapangan pekerjaan baru, perbaikan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, dan upaya pembangunan perekonomian daerah dari penerimaan devisa pengelolaan potensi destinasi wisata daerah.

Wilayah desa Ranuklindungan secara ekologi merupakan daerah dataran sedang yang memiliki luas wilayah 103.813 Ha. Desa ini terbagi menjadi lima dusun yaitu Bandilan I, Bandilan II, Magersari, Bebekan Lor, dan Bebekan Kidul.

Secara administratif terbagi menjadi lima Rukun Warga (RW) yang mewilayahi 23 Rukun Tetangga (RT). Desa Ranuklindungan juga memiliki wilayah dari danau Ranu Grati yang saat ini menjadi daya tarik utama destinasi wisata daerah. Letak dari danau ini berada di sebelah selatan wilayah kabupaten Pasuruan. Persisnya danau Ranu Grati ini sendiri dihipit oleh beberapa wilayah 3 desa yaitu desa Sumberdawesari, desa Ranuklindungan, dan desa Gratitunon. Danau Ranu Grati memiliki potensi kekayaan alam yang sangat berlimpah dan juga memiliki pesona keindahan alam sebagai destinasi wisata daerah Pasuruan. Degan luas sekitar 198 Ha, danau Ranu Grati juga dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi pertanian tambak ikan air tawar. Hasil komoditi ikan tambak di danau Ranu Grati yang dapat di hasilkan antara lain ikan mujaer, ikan patin, ikan nila, ikan wader dan lain-lain. Ada salah satu ikan endemik di danau ini yang biasa disebut masyarakat dengan ikan Lempuk. Ukuran ikan ini sangat kecil dan biasanya dimanfaatkan sebagai komoditi olahan ikan krispi yang dijadikan salah satu oleh-oleh khas bagi siapapun yang berkunjung ke danau Ranu Grati tersebut[1].

Desa Ranuklindungan ini, sebagaimana masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, petani, buruh pabrik, wirausaha, dan lain-lain. Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata saat ini, melakukan pengabdian di desa Ranuklindungan ini dengan mengambil tema

wirausaha. Adanya usaha yang didirikan ataupun sebagai wirausaha adalah salah satu jalan untuk menentukan kemajuan perekonomian, karena dengan wirausaha maka seseorang akan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan memberikan kesempatan bekerja untuk orang lain. Salah satu cara melakukan wirausaha adalah dengan sosial media. Sosial media merupakan konten yang berisi informasi yang sangat mudah diakses oleh berbagai pihak. Saat ini, praktek pemasaran melalui sosial media mulai berkembang dan digunakan sebagai alat pemasaran produk mempromosikan merek dan brand suatu perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan memberikan pengetahuan/pelatihan kepada masyarakat tentang strategi kewirausahaan dan pemanfaatan aplikasi digital marketing agar masyarakat dapat berwirausaha dan memasarkan produk ke masyarakat luas.

II. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dimulai dari tanggal 1 Juli - 14 Agustus 2020 di Desa Ranuklindungan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur dengan target utama adalah Mitra yang berada di Desa Ranuklindungan. Mitra yang menjadi target Kuliah Kerja Nyata ini, merupakan mitra yang berwirausaha minuman jamu beras kencur. Minuman jamu beras kencur ini merupakan minuman segar yang diproduksi menggunakan bahan alami seperti jahe, kencur, beras putih, asam jawa, gula merah, kapulogo, dan serai. Bahan tersebut mempunyai banyak manfaat untuk tubuh, salah satunya bisa menjaga imun tubuh kita. Produksi minuman jamu beras kencur ini merupakan produksi rumahan yang di olah sendiri oleh pemilik tanpa menggunakan bahan pengawet. Minuman jamu beras kencur ini dijual menggunakan kemasan botol yang berisi 500ml dan tanpa label/stiker.

Kegiatan ini selama 45 hari dan mempunyai target program kerja setiap

minggunya. Pengabdian ini dimulai pada kegiatan minggu pertama yakni observasi, wawancara serta pengenalan produk dari mitra ke mahasiswa. Setelah melakukan observasi target minggu kedua yakni pemilihan bahan dasar untuk pembuatan produk tersebut. Pemilihan disini yang dimaksud adalah pemilihan bahan apakah bahan tersebut layak untuk diproduksi atau tidak. Pada minggu ketiga target yang dilakukan adalah pendampingan pembuatan yang dimana mitra melakukan pembuatan jamu beras kencur dan didampingi oleh mahasiswa. Pada minggu selanjutnya yaitu melakukan inovasi terhadap kemasan produk yaitu pemberian stiker dan penggantian model botol kemasan.



Gambar 1

Produk Minuman jamu beras kencur

Setelah melakukan packaging, produk minuman jamu beras kencur ini akan siap untuk di jual kepada konsumen. Disini pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini mitra diajarkan untuk menggunakan promosi dengan akun digital marketplace yakni instagram. Sehingga penjualan produk tersebut secara online.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Jember ini menggunakan program Back To Village yang

dimana mahasiswa melakukan Pengabdian masyarakat di desa masing-masing. Pengabdian selama 45 hari ini dilakukan di Desa Ranuklindungan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Desa yang mempunyai objek wisata Danau Ranu ini masyarakatnya banyak yang berwirausaha. Salah satu wirausaha yang ditekuni oleh masyarakat tersebut yakni wirausaha minuman jamu beras kencur.



Gambar 2

Balai Desa Ranuklindungan

Asal mula wirausaha minuman jamu beras kencur yang dirintis oleh seorang masyarakat Desa Ranuklindungan yang bertempat tinggal di Dusun Bebean Lor RT 03 RW 05 ini dimulai sejak Almh. Ibunda dari pemilik usaha minuman jamu beras kencur Desa Ranuklindungan ini bekerja di salah satu perusahaan. Usaha minuman

jamu beras kencur ini merupakan usaha turun temurun yang resepnya dari keluarga. Usaha jamu beras kencur saat ini, merupakan usaha sampingan sang pemilik. Dimana sebelumnya sang pemilik ini merupakan guru Sekolah Dasar dan setelah pensiun meneruskan usaha keluarganya.



Gambar 3
Mitra Desa Ranuklindungan

Produk minuman jamu beras kencur ini merupakan produk rumahan yang diolah sendiri oleh sang pemilik. Mulai dari bahan dasar, pembuatan, hingga packaging dan pemasarannya. Minuman jamu beras kencur ini merupakan minuman segar yang pembuatannya tidak menggunakan bahan pengawet. Selama pengabdian di Desa Ranuklindungan ini khususnya di mitra, banyak pembelajaran yang diambil dalam kegiatan tersebut.



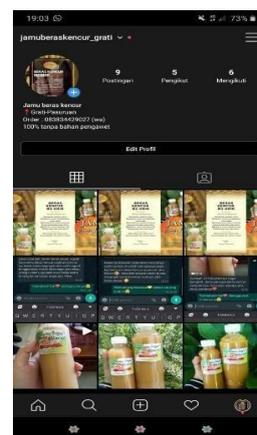
Gambar 4
Produk yang sudah di inovasi

Bahan dasar pembuatan produk tersebut yakni jahe, kencur, beras putih, asam jawa, gula merah, kapulogo, dan serai. Bahan-bahan tersebut sebelum diolah akan dipilih terlebih dahulu untuk kelayakan produksinya. Setelah dipilih, bahan tersebut dicuci hingga bersih dan siap untuk diproduksi.



Gambar 5
Bahan dasar produk

Selama 45 hari melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mitra mendapatkan pelatihan pembuatan akun digital marketplace. Dimana marketplace sendiri disini menggunakan Instagram untuk penjualan online[4]. Kendala pada hal ini adalah mitra belum mengetahui apa itu yang dimaksud dengan marketplace maupun aplikasi Instagram. Pelatihan yang diberikan kepada mitra yaitu berupa pembuatan akun Instagram sendiri dan bagaimana cara mengaplikasikan Instagram tersebut untuk berjualan online. Sehingga, mitra bisa berjualan secara online dan bisa diakses oleh masyarakat luas. Karena selama ini penjualan mitra hanya dalam lingkup kecil. Dengan adanya marketplace yang diajarkan kepada mitra, mitra paham bahwa penjualan online tidak ribet. Hanya saja mitra kurang memahami apa saja akun yang bisa digunakan untuk berjualan online.



Gambar 6
Akun Instagram penjualan

Pemanfaatan akun digital marketplace pada era modern ini sangat berpengaruh besar dan respon dari masyarakat luar sangat baik. Dimana pada masa kini, mulai dari anak-anak, ibu rumah tangga, remaja, bahkan bapak-bapak juga sudah mulai belajar untuk mengikuti perkembangan zaman. Keuntungan sendiri bagi para wirausaha saat ini, selain bisa menggunakan penjualan online, akun digital marketplace ini juga banyak macamnya. Bukan hanya instagram saja tetapi ada juga Shopee, Lazada, dan lain sebagainya. Akun-akun tersebut bisa digunakan untuk penjualan online yang dimana kita sebagai pemilik akun hanya mengunggah foto/video produk yang kita jual serta pemberian keterangan pada produk, sehingga para konsumen bisa mengetahui apa saja yang dijual oleh penjual.

Pada kegiatan ini, selain pelatihan akun digital marketplace untuk mitra berjualan online, mahasiswa juga melakukan inovasi terhadap produk minuman jamu beras kencur. Mitra bersama mahasiswa juga melakukan desain stiker

serta brosur dan poster untuk penjualan online yang akan di unggah ke akun Instagram penjualan. Stiker akan ditempelkan pada kemasan tersebut. Selain inovasi yang diberikan berupa stiker, mahasiswa juga memberikan inovasi berupa botol kemasan yang berbeda dari sebelumnya dan ukuran yang berbeda.



Gambar 7
Pembuatan stiker bersama mitra

Setelah semua dilakukan mulai dari observasi, pemilihan bahan, pendampingan pembuatan produk serta packaging dan juga penjualan online mitra bersama mahasiswa melakukan evaluasi yang dimana evaluasi ini untuk mengetahui apa saja yang kurang selama kegiatan 45 hari tersebut. Evaluasi diantaranya yakni evaluasi kemasan, evaluasi penjualan, serta pemasaran. Hal yang terpenting saat ini yaitu evaluasi pemasaran yang dilakukan menggunakan akun digital marketplace. Evaluasi pemasaran ini dimulai dari membenahan “Feed” akun penjualan serta brosur penjualan yang siap diunggah di akun sosial media dan bisa menarik para konsumen[5]. Selain itu, perlu adanya evaluasi penjualan, apakah setelah adanya inovasi kemasan saat ini penjualan bisa meningkat atau tidak. Hal terakhir dalam evaluasi kegiatan ini adalah packaging. Packaging ini merupakan hal yang sangat penting selain rasa dari produk. Karena semua orang khususnya konsumen pasti akan menilai packaging tersebut. Disini evaluasi yang akan dilakukan yakni penambahan tas kecil untuk produk yang akan diberikan kepada konsumen setelah konsumen memesan produk tersebut.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode II Tahun 2020 yang diadakan oleh Universitas Jember bertepatan pada tanggal 1 Juli-14 Agustus yang dimana pengabdian ini menggunakan program Back to Village serta tematik yang diambil berdasarkan minat dari mahasiswa tersebut. Didalam pengabdian selama 45 hari ini, kegiatan yang dilakukan yakni pendampingan mitra dalam melakukan usahanya. Pendampingan yang dilakukan yaitu packaging kemasan produk minuman jamu beras kencur, pelatihan pembuatan akun digital marketplace yang dimana disini menggunakan akun Instagram. Akun Instagram ini digunakan untuk penjualan online. Penjualan online pada masa kini yang menggunakan akun digital marketplace banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Adanya akun digital marketplace ini, sangat

membantu mitra dalam berjualan. Banyak sekali pada era modern ini para wirausaha dalam mempromosikan dagangannya menggunakan akun digital marketplace. Bukan hanya Instagram saja melainkan masih banyak akun yang digunakan untuk para wirausaha. Karena adanya akun digital marketplace ini sangat membantu baik dari penjual maupun pembeli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Jember, LP2M, serta kepada DPL dr. Yudha Nurdian, M.Kes yang telah membimbing, mendampingi, serta memberi arahan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata periode II ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Desa Ranuklindungan yang sudah menerima baik serta mendampingi kegiatan secara langsung selama

45 hari pengabdian ini. Terkhususnya mitra Desa Ranuklindungan yaitu Ibu Anik Andarwati selaku pemilik usaha minuman jamu beras kencur sudah menerima kedatangan penulis untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan membantu, member ilmu, serta mengajarkan hal baru kepada penulis. Serta kepada kedua orang tua beserta teman-teman KKN yang sudah membantu dalam pelaksanaan kegiatan

Kuliah Kerja Nyata periode II ini. Terimakasih banyak atas segala bantuan serta support sehingga penulis bisa menyelesaikan pengabdian ini selama 45 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Lisa Meilani, dkk. 2018. *Keinginan untuk maju: strategi desa ranuklindungan dalam mewujudkan desa wisata*. Vol. 2, No. 2, November 2018. Jember.
- Armita Rahardini. 2017. *Manfaat Jamu Beras Kencur menurut penelitian, plus resep pembuatan dirumah*. Artikel Sehatku (Kemenkes)
- Purnomo, dkk. 2016. *Hubungan tingkat pengetahuan hygenie dengan keberadaan Escherichia coli pada jamu tradisional*. Volume 4, Nomor 5, Oktober 2016. Semarang
- Hilmi A, dkk. 2018. *APLIKASI MODEL E-MARKETPLACE DALAM E-AGRIBUSINESS*. Semarang
- M. Lahandi B, dkk. 2019. *Pelatihan Instagram Marketing untuk tenantin kubator bisnis Trilogi*. Vol 2, No 1 (2019). Jakarta
- Rani Rubiyanti, dkk. 2020. *Strategi Kewirausahaan dan Digital Marketing Produk Teh Binahong*. DIKEMAS VOL. 4, No. 1 Tahun 2020. Tasikmalaya, Jawa Barat
- Andari Ressa. 2011. *Pengaruh Kompetensi Pengusaha Kompetensi Pengusaha*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia